

TIPS SUKSES MENGETUK PINTU RAHMAT ALLAH

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan salam tetap bagi Penghulu para Rasul, Nabi kita Muhammad, Sang pembuka apa yang terkunci, penutup apa yang telah lalu, pembela yang haq dengan yang haq, dan Sang petunjuk kepada jalan yang lurus. Semoga Allah melimpahkan shalawat kepadanya, keluarga dan para sahabatnya dengan hak derajat dan kedudukannya yang agung

Tulisan ini adalah sekelumit rangkuman dari kitab-kitab Abuya Habib Muhammad Alawi Al-Maliki Al-Hasani Al-Idrisi dan kitab-kitab bermanfaat lainnya seputar Ramadhan yang bisa dijadikan sebagai bekal untuk penguatan dasar-dasar Islam, keimanan, serta pemahaman terhadap aturannya. di dalamnya terkandung materi ilmiah yang visioner yang diharapkan mampu mengembangkan pola pikir kita atas jalan ilmu, pengetahuan, dan tindakan.

Saudara-saudaraku tercinta, membicarakan Ramadhan memiliki dampak besar bagi jiwa seorang Muslim. Ramadhan menjadi pengikat antara akal, hati, pikiran dan perasaan. Juga menjadi penghubung antara masa lalu, sekarang dan masa depan. Ramadhan akan bisa mencerahkan pikiran dengan fakta agama dan sosial di tengah kabut tebal pandemi Corona/Covid 19 yang melanda negara-negara Muslim di Ramadhan Suci saat ini, tahun 1441 H. Semoga Allah segera mengangkatnya dengan berkah Ramadhan, berkah orang-orang yang mengerjakan shalat malam dengan penuh iman dan antisipasi, berkah khatam Al-Qur'an dan berkah dari perbuatan baik. Kami memohon kepada Allah agar sudi menerima tulisan ini dengan penerimaan yang baik, karena Dia Maha Mendengar dari segala permohonan. Dia juga Maha Penyayang diantara para penyayang.

Tulisan ini kita namai dengan nama "Anjahul Asbab Liman Qara'a Al Abwab" **Tips sukses mengetuk pintu rahmat Allah.** Kami memohon kepada Allah agar menjadikannya bermanfaat, Menjadikannya sebagai amal yang ikhlas untuk mengharap ridha-Nya, Menunjukkan kepada kami kebenaran sebagai kebenaran dan memberi kami kesempatan untuk mengikutinya, dan menunjukkan kepada kami yang salah sebagai kesalahan dan memungkinkan kami untuk menghindarinya. Amiin

Pujon, 3 Ramadhan 1441 H / 2020 M,
oleh Kang Santri :
Syihabuddin Syifa Muhammad Suhari
di Ma'had Nurul Haromain

BULAN PUASA

Bulan besar dan penuh berkah yang telah datang kepada kita dengan membawa keberkahan dan kebahagiaan. Bulan shalat malam, bulan beramal, bulan kemerdekaan, bulan kemenangan, dan seluruh umat Islam menyambut tamu ini dengan sukacita dan gembira.

Mereka saling mengucapkan selamat atas datangnya bulan ini. Perasaan ini adalah luapan perasaan Islam, dan legislator terbesar, saw, biasa memberi kabar gembira kepada para sahabatnya tentang datangnya Ramadhan. Imam Ahmad dan An-Nasa'i meriwayatkan dari Abu Huraira radhiyallahu 'anhu, yang mengatakan bahwa Nabi ﷺ, biasa memberi kabar baik kepada para sahabatnya dengan mengatakan:

قد جاءكم شهر رمضان، شهر مبارك، كتب الله عليكم صيامه، فيه تفتح أبواب الجنان، وتغلق فيه أبواب الجحيم، وتغل فيه الشياطين، فيه ليلة خير من ألف شهر، من حرم خيرها فقد حرم.

“Bulan Ramadhan telah datang kepada kalian, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan kalian berpuasa. pintu-pintu surga dibuka. Pintu-pintu neraka ditutup. setan dibelenggu. disana terdapat satu malam yang lebih baik dari Seribu bulan, barangsiapa yang dihalangi kebaikannya maka ia benar-benar terhalang”. Hadits inilah yang menjadi dasar bagi orang-orang untuk saling mengucapkan selamat datang di bulan Ramadhan.

Bulan Ramadhan adalah penguasa bulan, ia telah datang membawa berkah. maka manfaatkanlah peristiwa ini. Sodorkan dirimu untuk mendapatkan rahmatnya. Diberikan kesempatan menjumpai Ramadhan adalah sebuah nikmat yang agung. Para pendahulu yang saleh, semoga Allah meridhoi mereka, biasa berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesempatan bertemu Ramadhan. Dan setelah berjumpa dan melaksanakan puasa, mereka berdoa agar puasanya diterima, dan itu mereka lakukan sampai akhir tahun.

اللهم قد أظننا شهر رمضان وحضر، فسلمه لنا وارزقنا صيامه وقيامه وارزقنا فيه الجد والاجتهاد والقوة والنشاط وأعدنا فيه من الفتن ما ظهر منها وما بطن والحمد لله رب العالمين.

Ya Allah, Ramadhan telah datang dan menaungi kami, maka selamatkanlah dia untuk kami, berikan kami kekuatan agar bisa berpuasa dan shalat malam. Berikan kami kesungguhan, berusaha, kekuatan dan semangat. Lindungi kami selama itu dari godaan, apa tampak darinya dan apa yang tersembunyi. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

KEHORMATAN IBADAH ADALAH KEIKHLASAN

Ketahui bahwa kehormatan ibadah adalah ketulusan, dan ketaatan yang baik adalah yang membutuhkan keselamatan, dan bahwa salah satu pintu yang paling mungkin dan paling berhasil penyebabnya adalah: kerendahan hati di hadapan Allah Yang Maha Esa, dan berada di pintu-Nya dengan banyak berdoa dan berdzikir, bermunajat, beristighfar mencari pengampunan, bershalawat untuk Nabi terpilih, dan kehadiran diri yang sempurna dan penghormatan. Allah berfirman :

ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu [QS. Ghafir : 60]

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami. [QS. Al Anbiya' : 90]

وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ

Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya [QS. An-Nisa : 32]

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku [QS. Al Baqarah : 186]

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut [QS. AL A'raf : 55]

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ

Katakanlah (Muhammad), "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman [QS. Al Isra' : 110]

Keterangan dari hadits:

1. Dari Abi Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda : Sesungguhnya Allah berkata

أنا عند ظن عبدي بي وأنا معه إذا دعاني

"Aku akan menjadi seperti yang disangkakan hambaku kepadaku. Dan aku bersamanya ketika dia berdoa (Bukhari dan Muslim)

2. Dari Abi Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda

لا تعجزوا في الدعاء، فإنه لن يهلك مع الدعاء أحدٌ

Jangan lemah dalam doa, karena dengan doa tidak ada yang akan binasa, satupun (HR Ibn Hibban dan Al-Hakim)

3. Dari Jabir Bin Abdillah Ra, ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda:

ألا أدلكم على ما ينجيكم من عدوكم ويدرككم أرزاقكم، تدعون الله في ليالكم ونهاركم، فإن الدعاء سلاح المؤمن

Maukah kalian aku tunjukkan terhadap suatu amalan yang akan menyelamatkan kalian dari musuh kalian dan mendapatkan rizki kalian? (yaitu) kalian berdo'a kepada Allah pada siang kalian dan malam kalian, karena sesungguhnya doa adalah senjatanya mukmin " (HR. Abu Ya'la)

4. Dari Abu Hurairah Ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

الدعاء سلاح المؤمن وعماد الدين ونور السموات والأرض

“Doa adalah senjata orang mukmin, tiang agama, dan cahaya langit dan bumi.” (HR. Al-Hakim)

5. Dari Abu Hurairah Ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

ليس شيء أكرم على الله من الدعاء.

Tidak ada sesuatu yang lebih mulia di sisi Allah dibandingkan doa”

(HR. Tirmidzi, dan dia berkata: Gharib, Ibnu Majah, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim, dan dia berkata: rantai transmisinya sah)

6. dan tentang dia bahwa Rasulullah ﷺ bersabda :

من سره أن يستجيب الله له عند الشدائد فليكثر من الدعاء في الرخاء

“Barangsiapa menginginkan doanya diijabah saat susah maka hendaklah ia memperbanyak doa saat senang.” (HR. Tirmidzi dan Al-Hakim dan dia berkata: rantai transmisinya Sahih)

7. Dari Nu'man bin Bashir Ra, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

الدعاء هو العبادة ثم قرأ (وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ) غافر : 60

“Doa adalah ibadah” . Kemudian beliau membaca “*Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembahKu akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.”* [QS. Ghafir : 60]

8. Dari Anas Ra, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

الدعاء مخ العبادة

“Doa merupakan inti ibadah” (HR. Tirmidzi)

9. Dari Tsauban Ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

لا يرد القدر إلا الدعاء ولا يزيد في العمر إلا البر وإن الرجل ليحرم الرزق بالذنب يذنبه

“Tidak ada yang bisa menolak takdir kecuali doa. Tidak ada yang bisa menambah umur melainkan perbuatan baik. Dan seseorang bisa terhalang dari rezeki akibat dosa yang ia lakukan”.

10. Dari Ummul Mukminin, Aisyah Ra, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

لا يغني حذر من قدر والدعاء ينفع مما نزل ومما لم ينزل، وإن البلاء لينزل
فيلقاه الدعاء فيعتلجان إلى يوم القيامة

”Sikap berhati-hati tidak bisa menahan takdir, sementara doa bermanfaat dari apa yang terjadi (turun) ataupun yang belum terjadi (turun). Sesungguhnya bala benar-benar akan turun namun dihadang oleh doa, lalu mereka berdua saling bertengkar (dorong mendorong) sampai hari kiamat. (HR. Al-Bazzar dan Al-Hakim dan dia berkata: rantai perawi itu benar)

DZIKIR ADALAH PINTU MENUJU BANYAK KEBAIKAN

Dzikir adalah pintu menuju banyak kebaikan, menjadi sarana terbesar dan bentuk teragung mendekati kepada Allah, menjadi pilar utama bagi orang-orang yang baru berjalan (menuju Allah) dan bagi yang sudah sampai (wushul) kepada Allah. Dialah Ramadhan yang menjadi jalan raya dan perantara agung menuju Allah, dan dialah yang menjadi pengkilat hati.

Perlu diketahui bahwa berdzikir tidak dibatasi oleh waktu tertentu, namun seorang hamba diuntut untuk selalu berdzikir setiap saat, baik dengan lisan maupun dengan hati. Dia berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا - وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. [QS. Al Ahzab : 41-42]

وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. [QS. Al Ahzab : 35]

Imam Abu Al-Qasim Al-Qusyairi r.a. berkata: “Dzikir adalah tanda kewalian, mercusuar hubungan dengan Allah, pemenuhan kehendak, tanda kebenaran awal perjalanan, dan petunjuk kesucian akhir perjalanan (wushul).” Ibnu Abbad, Pensyarah kitab Al Hikam, berkata: “Keutamaan berdzikir lebih banyak dari perhitungan, namun andai tidak ada penyebutan keutamaan sama sekali kecuali firman Allah ini, sudah cukup.

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, [QS. Al-Baqarah : 142]

Hujjat Al-Islam Al-Ghazali, Semoga Allah mensucikan ruhnya, berkata : “Jika ada yang berkata, apa gunanya berdoa, bukankah segala perkara ini sudah ada takdirnya masing-masing? (beliau menjawab): Ketahuilah, bahwa di antara bentuk takdir tersebut adalah berdoa untuk menolak bala’. Wujud doa akan menjadi sebab tertolaknyanya bala; sebagaimana tameng bisa menghalangi diri dari tebasan pedang, air menjadi sebab tanaman tumbuh. Tameng akan berupaya menolak pedang, begitu pula sebuah doa.”

Sayyid Ahmad Arrifa’i Ra, juga pernah ditanya, “Apa gunanya berdoa?” beliau menjawab, “Untuk menunjukkan butuhmu kepada Allah ta’ala. Jika tidak demikian, Allah melakukan apa saja yang Dia kehendaki

ADAB BERDZIKIR DAN BERDOA

Diantara adab berdzikir adalah sebagai berikut:

1. Tekad yang kuat, tunduk dan rasa hina diri dengan sempurna, datang sebagai hamba yang murni, dengan persiapan diri yang matang dan merasakan mendapat perlindungan perisai keagungan Allah (Imam al-Rifa'i, Ra)
2. Memilih waktu yang tepat. Seperti Hari Arafah (Di antara hari selama setahun), Ramadhan (di antara 12 bulan), Hari Jumat (di antara sekian hari dalam sepekan) dan waktu sahur (diantara waktu-waktu malam)
3. Memilih keadaan atau kondisi yang mulia, seperti ketika perang *fii sabilillah* berkecamuk, ketika hujan turun, ketika *iqamah* shalat wajib, usai shalat, waktu antara adzan dan iqamah, dan saat berpuasa.
4. Menghadap kiblat
5. Mengangkat tangan agak tinggi sampai sekiranya putih ketiaknya terlihat
6. Mengusap wajah setelah selesai
7. Tidak mengangkat pandangannya ke atas
8. Bersuara sedang
9. Tidak memaksa diri menggunakan kalimat bersajak
10. Tadharru' (Merendah diri) dan khusyu' (fokus)
11. Penuh harapan sekaligus khawatir
12. Berdoa dengan mantap dan yakin dikabulkan.
13. Pengharapan yang serius

KEISTIMEWAAN BULAN RAMADHAN

Al-Baihaqi meriwayatkan hadits dari Jabir bin Abdillah Ra, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

أعطيت أمتي في شهر رمضان خمسا لم يعطهن نبي قبلي. أما واحدة، فإنه إذا كان أول ليلة من شهر رمضان ينظر الله عز وجل إليهم ومن نظر الله إليه لم يعذبه أبدا. وأما الثانية فإن خلوف أفواههم حين يمسون أطيب عند الله من ريح المسك. وأما الثالثة فإن الملائكة تستغفر لهم في كل يوم وليلة. وأما الرابعة فإن الله عز وجل يأمر جنته، فيقول لها : استعدي وتزيني لعبادي أوشك أن يستريحوا من تعب الدنيا إلى داري وكرامتي. وأما الخامسة فإنه إذا كان آخر ليلة غفر الله لهم جميعا. فقال رجل من القوم : أهي ليلة القدر؟ فقال: لا، ألم تر إلى العمال يعملون، فإذا فرغوا من أعمالهم وقوا أجورهم

“Telah diberikan kepada umatku di bulan Ramadhan lima perkara yang belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelumnya, yaitu; Pertama, Di permulaan Ramadhan Allah akan melihat kepada umatku. Siapa saja yang Allah melihat kepadanya niscaya ia tidak akan diazab selama-lamanya. Kedua, Bau mulut mereka (yang berpuasa) ketika sore lebih wangi di sisi Allah dari bau kasturi. Ketiga, Malaikat akan terus memohon ampun untuk mereka siang malam. Keempat, Allah menyuruh syurga supaya bersiap-sedia dengan berkata kepadanya; “Bersiaplah kamu dan berhiaslah untuk hamba-hambaKu. Mereka hampir datang (memasukimu) untuk beristirahat dari kepayahan dunia menuju ke rumahKu dan kemuliaanKu”. Kelima, Pada akhir malam bulan Ramadhan, Allah mengampuni dosa mereka semua. Seorang lelaki dari sahabat bertanya; “Apakah malam itu lailatul Qadar?”. Jawab Rasulullah: “Tidak!. Apakah engkau tidak melihat para pekerja, apabila telah menyelesaikan pekerjaannya, di bayarlah upah mereka”.

Inilah lima kemuliaan yang Allah berikan kepada orang-orang yang berpuasa.

Pertama : Allah memandang mereka pada malam pertama dengan penuh perhatian dan kasih sayang.

Kedua : *Khuluf* yang dimaksud adalah perubahan bau mulut ketika perut kosong sebab meninggalkan makanan. Dan yang dimaksud dengan lebih baik di sisi Allah daripada aroma kasturi adalah bahwa Allah akan membalasnya di akhirat sampai dia memiliki aroma yang lebih baik dari aroma kasturi. Ada yang mengatakan: Orang yang berpuasa akan menerima pahala yang lebih baik dari aroma kasturi. Berdasarkan hadits ini dan semacamnya, Imam Syafi'i mengambil pendapat bahwa orang yang berpuasa dimakruhkan menggunakan siwak setelah dhuhur, karena bersiwak bisa menghilangkan

khuluf (bau tidak sedap). Sementara Imam Malik memperbolehkan bersiwak sepanjang hari, karena jika *khuluf* itu bersumber dari perut, maka bersiwak tidak akan mempengaruhinya. Sedangkan maksud dari pujian terhadap *khuluf* adalah memuji puasa, bukan *khuluf*-nya. Adanya *khuluf* dan tidak adanya adalah sama.

Ketiga Dimintakan ampun oleh Malaikat. Dibuktikan dengan teks Al-Qur'an

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ
لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا
سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan (malaikat) yang berada di sekelilingnya bertasbih dengan memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan (agama)-Mu dan peliharalah mereka dari azab neraka yang menyala-nyala. [QS. Ghafir : 7]

Hikmah dari permohonan ampun dari malaikat untuk manusia ini adalah bermula ketika para malaikat berkomentar atas manusia yang akan diciptakan Allah

أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ

"Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana? [Al-Baqarah: 30],

maka lalu Allah memerintahkan mereka untuk memintakan pengampunan untuk orang-orang beriman untuk menebus apa yang telah terjadi (komentar tersebut). Dari peristiwa ini ada pelajaran bahwa orang yang membicarakan orang lain dia harus memintakan ampun dari Allah untuknya. Istighfar malaikat bagi orang mukmin di atas adalah istighfar khusus yang menunjukkan kepedulian lebih dari malaikat untuk orang mukmin.

Keempat : Surga bersiap dan berhias sepanjang bulan Ramadhan untuk menyambut orang-orang yang berpuasa.

Kelima : Adanya ampunan Allah bagi mereka pada malam Idul Fitri, ketika mereka selesai menunaikan puasa, qiyamul lail, dan mengumandangkan takbir sebagai luapan syukur atas nikmat hidayah yang mereka dapatkan.

Selain lima ini, ada keistimewaan lain yang disiapkan Allah untuk memuliakan umat nabi Muhammad di bulan Ramadhan. **Diantaranya** :

- Membebaskan manusia dari api neraka pada setiap berbuka, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, al-Tabarani dan al-Bayhaqi dari Abu Umamah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi ﷺ beliau bersabda

لله عند كل فطر عتقائه

“Allah Ta’ala memberikan kebebasan dari siksa neraka pada setiap berbuka puasa”

- Membebaskan manusia dari api neraka pada setiap siang dan malam. Dalam Musnad Al-Bazzar dari Abu Sa’id Al-Khudri Ra, dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

إن لله تبارك عتقاء في كل يوم وليلة

“Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta’ala memberikan kebebasan dari siksa neraka pada setiap siang malam”

Dalam Sunan al-Tirmidzi dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

إذا كان أول ليلة من شهر رمضان صفدت الشياطين ومردة الجن وغلقت أبواب النار فلم يفتح منها باب، وفتحت أبواب الجنة فلم يغلق منها باب وينادي مناد يا باغي الخير أقبل، ويا باغي الشر أقصر، ولله عتقاء من النار وذلك كل ليلة.

“Apabila datang awal malam dari bulan Ramadhan, setan-setan dan jin-jin yang sangat jahat dibelenggu, pintu-pintu neraka ditutup tidak ada satu pintu pun yang terbuka, sedangkan pintu-pintu surga dibuka tidak ada satu pintu pun ditutup.” Dan seorang penyeru menyerukan, “Wahai pencari kebaikan, datanglah!. Wahai pencari keburukan, tahanlah! Dan Allah memiliki orang-orang yang yang dibebaskan dari neraka, yang demikian itu yang terjadi setiap malam.”

Tentang jumlah, pendapat yang benar adalah bahwa jumlah orang yang dibebaskan tidak terbatas. Memang dalam beberapa hadits disebutkan enam ratus ribu, di hadits lain enam puluh ribu, dan di lainnya satu juta, akan tetapi hadits-hadits ini lemah dan terganggu, dan tidak layak bersandar dengannya.

Perhatian! Syarat orang yang mendapatkan kebebasan dari neraka di bulan Ramadhan adalah tidak berbuka dengan keharaman. Jika tidak maka ia tidak akan mendapat pembebasan itu. Karena terdapat keterangan dari Mu’jam Al-Thabarani al-Shaghir dari Sahabat Anas, Ra, yang mengatakan: Rasulullah

صلى الله عليه وسلم bersabda :

إن لله عز وجل عتقاء في كل ليلة في شهر رمضان إلا رجلا أفطر على خمر

“Sesungguhnya Allah memiliki daftar orang yang dibebaskannya dari

neraka pada setiap malam di bulan Ramadhan, kecuali orang yang berbuka dengan *khamr* (dan keharaman lainnya)”

- Doa dikabulkan. At-Thabarani meriwayatkan dari Ubadah bin al-Shamit Ra, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda pada suatu hari ketika Ramadhan datang:

أتاكم شهر بركة يغشاكم الله فيه فينزل الرحمة ويحط الخطايا ويستجيب فيه الدعاء، ينظر الله تعالى إلى تنافسكم فيه ويباهي بكم ملائكته فأروا الله من أنفسكم خيرا، فإن الشقي من حرم فيه رحمة الله عز وجل

“Telah datang kepada kalian bulan yang penuh berkah, Allah ta’ala menyelimuti kalian di bulan ini dengan menurunkan rahmatnya, menghapus dosa, dan mengabulkan doa. Allah ta’ala melihat perlombaan kalian (dalam mengerjakan amal shaleh), Dia membanggakan kalian di hadapan para malaikatnya, maka tunjukkanlah kepada Allah kebaikan diri kalian, karena orang yang celaka adalah yang tidak mendapatkan rahmat Allah ta’ala di bulan ini”.

Dalam Musnad Ahmad, Sunan Ibnu Majah dan Tirmidzi dari Abu Hurairah Ra, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

ثلاثة لا ترد دعوتهم : الصائم حتى يفطر والإمام العادل ودعوة المظلوم
يرفعها الله فوق الغمام ويفتح لها أبواب السماء ويقول الرب للمظلوم :
وعزتي لأنصرك ولو بعد حين

“Tiga kelompok orang yang doanya tidak akan ditolak : Orang yang berpuasa sampai ia berbuka, Pemimpin yang adil, dan doa orang yang teraniaya. Allah Ta’ala menyibak awan dan membuka pintu-pintu langit seraya berfirman kepada orang yang teraniaya: “Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, pasti Aku tolong kamu, walau setelah beberapa waktu.”

KELEBIHAN BULAN RAMADHAN

Allah ta'ala berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil) [QS. Al Baqarah : 185]

Allah Ta'ala meletakkan kewajiban berpuasa pada bulan ini karena terdapat banyak kelebihan dan histori yang unggul. Dari sekian banyak kelebihan, kelebihan terbesar dan paling mulia adalah Al-Qur'an diturunkan di dalamnya. Al-Qur'an diturunkan ke langit dunia (yang paling bawah) secara lengkap pada malam Lailatul Qadar, lalu diturunkan secara terpisah sesuai kondisi, moment dan fakta kejadian.

Di antara kelebihan bulan ini adalah bahwa itu adalah kejadian Penaklukan Besar (Fathu Makkah) terjadi di dalamnya. Dengan penaklukan terhormat ini, kata Islam menjadi terkenal di negara itu, dan Islam membentangkan sayap di Timur dan Barat.

Di antara kelebihan bulan suci ini adalah terjadinya peristiwa perang Badar di dalamnya. Imam Malik, Imam Dar Al-Hijrah, meriwayatkan dalam Al-Muwatta' dari Nabi صلى الله عليه وسلم bahwa beliau bersabda:

ما رُؤِيَ الشَّيْطَانُ أَحْقَرُ وَلَا أَدْحَرُ وَلَا أَصْغَرُ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ إِلَّا مَا رُؤِيَ يَوْمَ بَدْرٍ.
قيل: وما رأى يوم بدر؟ قال: رأى جبريل يزع الملائكة

“Setan tidak pernah terlihat lebih hina, lebih buruk, dan lebih kerdil lebih dari hari Arafah (karena ia melihat turunnya rahmat dan terhapusnya dosa-dosa besar), kecuali apa yang dilihatnya pada hari Badar. Dikatakan: Apa yang dilihatnya pada hari Badar? Beliau menjawab: dia melihat Jibril sedang mengatur barisan para malaikat.

Di antara kelebihan bulan ini adalah adanya Lailatul Qadar (Malam Kemuliaan). Tak satupun dari seorang Muslim yang meragukan keutamaan dan kehormatan malam agung ini. Qiyamullail dan beramal di dalamnya lebih baik daripada beribadah seribu bulan. Pada Malam ini turun para malaikat dan Ar-Ruh, yaitu Malaikat Jibril as, bersama mereka.

Di antara kelebihan bulan ini juga adalah moment berkumpul untuk shalat Tarawih. Shalat Tarawih setiap malam Ramadhan adalah sunnah. Kebiasaan para pendahulu, semoga Allah merahmati mereka, adalah membagi bacaan Al-Qur'an dari awal sampai akhir dalam shalat itu. Setiap malam mereka membacanya sebanyak yang mudah dikerjakan dan mengkhatamkannya pada malam terakhir.

MEMBIASAKAN SAMPAI DOA KHATAM AL-QUR'AN DALAM SHALAT TARAWIH

Memang kebiasaan mengkhatamkan Al-Qur'an secara total dalam shalat Tarawih dan kemudian berdoa setelahnya tidak dilakukan oleh Rasulullah ﷺ, karena beliau tidak mengerjakan shalat (Tarawih) berjamaah secara penuh di bulan Ramadhan. Juga tidak membaca Al-Qur'an sampai khatam pada shalat malam awal (yang sekarang disebut Tarawih) atau dalam shalat malam akhir (yang sekarang disebut Tahajjud). Juga tidak ada riwayat beliau membagi bacaannya sampai khatam untuk satu bulan. Semua ini tidak ada riwayat bahwa beliau melakukannya, atau para khalifah, apalagi membiasakannya, dan itulah sebabnya tidak ada doa khusus khatam Al-Qur'an dari mereka. Namun ada beberapa atsar yang menguatkan bahwa doa ini layak dibaca saat khatam Al-Qur'an secara mutlak, baik itu saat Tarawih atau tidak. Asal berdoa adalah sah. Dan melaksanakannya bersamaan dengan khatam Al-Qur'an tidaklah merusak legitimasinya.

Aku berkata: Ini berarti bahwa hukum asal berdoa usai khatam Al-Qur'an adalah sah dan bersumber dari Rasulullah ﷺ. Dan fakta bahwa hal itu terjadi pada khatam Al-Qur'an dalam shalat Tarawih, pada malam terakhir, malam dua puluh sembilan, atau malam dua puluh tujuh dengan ketekunan di dalamnya dan menambahkan doa-doa tambahan dari Nabi ﷺ dan memanjangkannya melebihi ruku', atau bahkan sepanjang satu rakaat, adalah termasuk dalam payung hukum asal, meskipun bentuk dan cara, bentuk, dan nadanya di renovasi, atau katakanlah diinovasi (bid'ah hasanah).

TEKNIS PELAKSANAAN TARAWIH DI ERA SAYYIDINA UMAR RA.

Terdapat keterangan bahwa beliau menyiapkan dua imam bagi laki-laki, yaitu Ubay bin Kaab dan Tamim Al-Dari, secara bergantian. Yang kedua akan melanjutkan dimana yang pertama berakhir. Dan menyiapkan satu imam bagi wanita, yaitu Suleiman bin Abi Khatsmah. Imam laki-laki dan imam perempuan mengerjakan shalat bersamaan dalam waktu yang sama.

Adapun mengenai jumlah rakaatnya telah terjadi gradasi. Mula-mula beliau memerintahkan para qari untuk mengerjakan sebelas rakaat, termasuk tiga rakaat witr (ganjil), kemudian tiga belas, kemudian delapan belas dan tiga atau lima rakaat witr, lalu pada akhirnya ditetapkan dua puluh rakaat dan witr tiga rakaat.

Gradasi juga terjadi dalam panjang bacaan. Mula-mula mereka memperpanjang bacaan Al-Qur'an kisaran dua ratus ayat, kemudian membaca lima puluh atau enam puluh ayat di setiap rakaat, Kemudian perintah Sayyidina Umar untuk yang paling ringan (cepat) bacaanya membaca tiga puluh ayat, yang pertengahan dua puluh lima, dan yang paling berat dua puluh ayat. Shalat selesai menjelang subuh dan kebanyakan mereka menggunakan tongkat untuk membantu berdiri. Kemudian mereka tidur seperempat malam dan bangun untuk shalat seperempatnya, lalu bubar untuk bersahur dan memenuhi kebutuhan. Shalat dikerjakan dengan bilangan genap, setiap dua rakaat salam, dan qari membaca surat Al-Baqarah dalam delapan atau dua belas rakaat.

MANFAAT BERPUASA

Berpuasa adalah bentuk ketundukan diri kepada Allah. Seorang mukmin yang mengerjakannya diberikan pahala yang tidak terbatas. Karena berpuasa hanya untuk Allah yang maha suci dan kemurahan Allah sangat luas. Dengan berpuasa seorang mukmin akan memperoleh keridhaan Allah dan hak untuk masuk surga melalui pintu khusus yang disiapkan untuk orang-orang yang berpuasa, yang disebut Al-Rayyan, dan berpuasa berarti menjauhkan dirinya dari siksaan Allah Ta'ala. Berpuasa adalah menebus dosa. Dengan mematuhi, seorang mukmin akan bisa terbiasa dalam jalan kebenaran yang disyariatkan Allah. Karena berpuasa bisa membuat orang terbantu untuk bertakwa, yakni mengerjakan perintah dan menjauhi laranganNya. Firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." [QS. Al baqarah : 182].

Puasa adalah madrasah akhlak yang agung di mana orang beriman dilatih dalam banyak kualitas. Ada pelajaran jihad melawan nafsu, melawan keinginan diri dan melawan kecenderungan setan. Dengan berpuasa, seseorang menjadi terbiasa bersabar terhadap apa yang mungkin dia terhalang, terhadap pilunya kondisi dan kesulitan yang dihadapi. Hal itu karena ketika ia mendapati makanan yang disukai di masak di depannya, bau sedap mengguncang lambungnya dan air segar terasa mengalir di tenggorokan, semua itu bisa ia tahan. Puasa mengajarkan kepercayaan terhadap amanat Allah dan rasa diawasi Allah baik secara sendiri maupun di depan umum, karena tidak ada kendali atas orang yang berpuasa dalam menjauhkan diri dari hal-hal yang menarik baginya kecuali Allah saja.

Puasa memperkuat kemauan, mempertajam tekad, membantu menjernihkan pikiran dan menginspirasi wawasan. Luqman al-Hakim berkata: Anakku, jika perut kenyang, pikiran akan tidur, kebijaksanaan akan bisu, dan anggota badan menjadi diam dari ibadah.

Puasa mengajarkan ketertiban dan disiplin karena memaksa orang yang berpuasa untuk makan dan minum pada waktu terbatas dan tertentu.

Puasa dapat menciptakan persatuan kaum muslimin secara nyata di belahan Timur dan Barat. Ia akan menumbuhkan kasih sayang, persaudaraan, ikatan solidaritas dan kerja sama yang mengikat satu sama lain. Perasaan laparnya, misalnya, akan mendorongnya untuk memikirkan nasib orang lain dan berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan, kelaparan, dan penyakit.

Mengerjakan puasa sebenarnya adalah proses memperbaharui sel dan mengeluarkan apa yang kurang dari mereka, mengistirahatkan tubuh, sistem pencernaan, diet tubuh, membuang sisa limbah, makanan yang tidak tercerna, dan jamur atau kelembaban yang ditinggalkan oleh makanan dan minuman. Nabi, صلى الله عليه وسلم bersabda:

صوموا تصحوا

“Berpuasa dan Anda akan sehat” (HR. Ibn Al-Sunni dan Abu Naim dari Abu Hurairah, dan itu adalah hadits hasan.

Tabib Arab, Al-Harith bin Kalada, berkata: Perut adalah rumah penyakit, dan menjaga makanan adalah sumber dari segala obat.

Puasa adalah jihad jiwa, pembebasannya dari kekotoran dan dosa-dosa dunia, dan pemutusan intensitas nafsu dan keinginan.

Puasa dapat mewariskan ketenangan nafsu yang sangat otoriter, dan memutuskannya dari perbuatan berlebihan yang dilakukan seluruh anggota badan, mulai mata, lidah, telinga hingga farji. Berpuasa berarti menyamai kondisi orang fakir ketika menanggung beratnya beban hidup. Dan sungguh Allah telah memuji orang-orang yang berpuasa.

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَلِشِينَ وَالْخَلِشَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّالِمِينَ وَالصَّالِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. [QS. Al Ahzab : 35]

KEJADIAN PENTING YANG TERJADI DI BULAN RAMADHAN

Peristiwa sejarah besar yang terjadi di bulan Ramadhan menunjukkan bahwa Islam menghargai hal-hal penting sebagaimana mestinya dan bahwa semboyan puasa adalah kekuatan, jihad dan tindakan, bukan kelemahan, pelarian, apatis dan kemalasan. Seorang Muslim bisa berinteraksi dengan realitas hidup dan bisa menyesuaikan Keadaan. Kewajiban agama tidak akan mengganggu tugas berekonomi atau tugas hidup. Tidaklah benar bagi seorang Muslim mengatakan bahwa puasa mengganggu bisnis dan mengurangi kualitas bermasyarakat. Jalan Islam sudah dikenal, dan itu adalah jihad, dan agama Allah serta hukum-Nya adalah berasas kemudahan, bukan kesulitan. Allah memperbolehkan berbuka puasa disaat bepergian, dan bahkan mengharuskannya ketika berperang. Dia menghukumi bahwa orang-orang yang tetap berpuasa pada waktu itu adalah orang-orang yang keras kepala dan durhaka, dan bahwa orang-orang yang berbuka puasa dalam kondisi jihad akan tetap mendapatkan semua pahala secara sempurna, seperti yang telah dijelaskan Nabi ﷺ saat penaklukan Mekah, dan beliau adalah orang pertama yang berbuka puasa.

Berikut ini Kami sebutkan peristiwa yang paling terkenal:

1. Perang Badar yang Besar, yang merupakan hari Pembedaan, di mana Allah membedakan antara yang haq dan yang batil, dan itu terjadi pada hari Jumat, tanggal tujuh belas Ramadhan, di tahun kedua Hijriyah, dan saat itu Firaun umat ini terbunuh. Allah Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ، فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan sungguh, Allah telah menolong kamu dalam perang Badar, padahal kamu dalam keadaan lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, agar kamu mensyukuri-Nya. [QS. Ali Imran : 123]

2. Penaklukan Makkah, yang merupakan penaklukan terbesar, ***[Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.]*** QS. Al Fath : 1; Terjadi pada tanggal sepuluh Ramadhan tahun kedelapan Hijriyah. Dengan itu, paganisme dihapuskan dan berhala-berhala di sekitar Ka'bah dihancurkan
3. Beberapa peristiwa Pertempuran Tabuk terjadi pada bulan Ramadhan tahun kesembilan Hijriyah.
4. Islam menyebar di Yaman pada tahun kesepuluh Ramadhan
5. Tanggal lima Ramadhan di tahun kedelapan, Khalid bin Al-Walid menghancurkan rumah tempat Al-Uzza disembah.
6. Pada tahun kesembilan Ramadhan, datanglah utusan Tsaqif dari daerah Thaif kepada Rasulullah ﷺ untuk memeluk Islam, dan ia merobohkan berhala Al-Lata yang disembah Penduduk Tsaqif.

7. Pada pagi hari Jumat, tanggal 25 Ramadhan 479 H, terjadi pertempuran Zallaqah (dataran yang terletak di dekat Spanyol saat ini) atau hari Arabisme dan Islam, di mana tentara Muslim Almoravid di Andalusia dipimpin oleh Yusuf bin Tashfin mengalahkan delapan puluh ribu tentara Frank yang dipimpin oleh Alfonso
8. Pertempuran Ain Jalut (sebuah desa antara Binsan dan Nablus) terjadi pada pagi hari Jumat, tanggal lima belas Ramadhan tahun 658 H, bertepatan dengan 3 September (September), dipimpin oleh Sultan Qutuz, Sultan Mamluk di Mesir. Setelah dia berteriak sekeras-kerasnya, "Islamkan dia" dia berhasil mengalahkan Mongol dan menyatukan Mesir dan Syam.
9. Penaklukan Andalusia. Itu terjadi pada tanggal 28 Ramadhan tahun 92 H 19 Juli 711 M, dipimpin oleh Thariq bin Ziyad, setelah ia mengalahkan Rodriguez, komandan Goth, di tempat yang menentukan yang dikenal sebagai Pertempuran Buhaira. Setelah ia merebut Selat Gibraltar dan membebani kapalnya dan mengucapkan kata terkenalnya: "Laut ada di belakangmu dan musuh ada di depanmu.", kemudian Cordoba, Granada dan Toledo ditaklukkan
10. Kemerdekaan Indonesia pada 9 Ramadhan 1364 H setelah penjajahan Belanda dan Jepang

والله يتولى الجميع برعايته

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	2
BULAN PUASA	2
KEHORMATAN IBADAH ADALAH KEIKHLASAN	3
DZIKIR ADALAH PINTU MENUJU BANYAK KEBAIKAN	7
ADAB BERDZIKIR DAN BERDOA	8
KEISTIMEWAAN BULAN RAMADHAN	9
KELEBIHAN BULAN RAMADHAN	13
MEMBIASAKAN SAMPAI DOA KHATAM AL-QUR'AN DALAM SHALAT TARAWIH	14
TEKNIS PELAKSANAAN TARAWIH DI ERA SAYYIDINA UMAR RA.	15
MANFAAT BERPUASA	16
KEJADIAN PENTING YANG TERJADI DI BULAN RAMADHAN	18
DAFTAR ISI	20